

**PERANAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA
PERBANKAN**

(Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Palembang)



Skripsi Oleh:

YUDHA SEPTIAN

51071003100

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

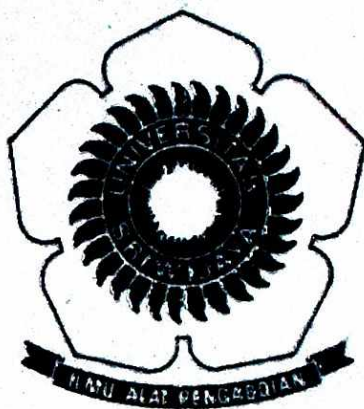
2014

334.207
Jud
P
2014

R. 5525/5622

**PERANAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA
PERBANKAN**

(Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Palembang)



Skripsi Oleh:

YUDHA SEPTIAN

51071003100

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERANAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA PERBANKAN

(Studi Kasus pada Bank BRI Cabang Palembang)

Disusun Oleh :

Nama : Yudha Septian
NIM : 51071003100
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 19 Juni 2014

Tanggal : 19 Juni 2014

Dosen Pembimbing

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., CA., AK
NIP. 195501131990031002

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., CA., AK
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA PERBANKAN
(Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Palembang)

Disusun Oleh:

Nama : Yudha Septian
NIM : 51071003100
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang kajian/konsentrasi : Pengauditan Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Juni 2014

Ketua

Anggota,

Anggota,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si.,Ca., Ak

NIP. 195501131990031002



H. Aspahaji, SE, M.M, Ak

NIP. 196607041992031004



Aryanto, SE, M.TI, Ak

NIP.197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak

NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Septian
NIM : 51071003100
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Peranan Satuan Pemeriksaan Intern Dalam Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi
Kinerja Perbankan (Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Palembang)

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Harun Delamat M.Si.,CA., Ak
Anggota : H. Aspahani SE, M.M., CA., Ak
Tanggal Ujian : 21 Juni 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Juni 2014

Pembuat Pernyataan



Yudha Septian

51071003100

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Yudha Septian
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 22 September 1989
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. R.E Martadinata No. 16
Alamat Email : yudhaseptian22@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Taman Muda 3 Palembang
SLTP : SMP YKPP 3 Palembang
SMU : SMA Negeri 4 Palembang

Pendidikan Non Formal : Komputerisasi Akuntansi Palcomtech Palembang
Pengalaman Organisasi : HMJ Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Peranan Satuan Pemeriksaan Intern dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Perbankan (Studi Kasus Bank BRI Cabang Palembang)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor internal di lingkungan perbankan di wilayah Palembang, studi kasus Bank Rakyat Indonesia (BRI).. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Palembang, Juni 2014

Yudha Septian

ABSTRAK

PERANAN SPI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA PERBANKAN (STUDI KASUS BANK BRI CABANG PALEMBANG)

Oleh:

Yudha Septian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan SPI dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perbankan. Objek yang diteliti yaitu Bank BRI Cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan metode analisis perbandingan secara manual sistem pengendalian internal Bank BRI Cabang Palembang berdasarkan 5 unsur pengendalian intern menggunakan kuisisioner, membandingkan manual SPI Bank BRI Cabang Palembang dengan kebijakan SPI Perbankan melalui checklist yang berisi pokok-pokok kebijakan bidang perbankan dan pemilihan anggota sampel dari seluruh anggota populasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam Bank BRI Cabang Palembang berperan penting dan baik dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja Bank BRI Cabang Palembang. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan dalam pemberian kredit juga telah memenuhi sebagian besar dari unsur-unsur pengendalian internal. BRI memiliki struktur pengendalian internal yang memadai dalam perkreditan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang. BRI juga menerapkan persyaratan tertentu untuk menjamin keamanan atas kredit usaha rakyat tersebut. Hal-hal tersebut membuktikan bahwa sistem pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Palembang telah sesuai dengan teori-teori yang ada, sehingga dapat mendorong tercapainya kinerja perbankan dan pemberian kredit yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal , Kinerja Perbankan, Efektivitas dan Efisiensi

ABSTRACT

SPI ROLE IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY PERFORMANCE OF BANKING (A CASE STUDY OF BANK BRI PALEMBANG BRANCH)

By:

Yudha Septian

This study aims to analyze the role of SPI in improving the effectiveness and efficiency of banking performance. The object under study is Bank BRI Palembang branch. This study uses comparative analysis of the internal control system manually Bank BRI Palembang branch based on the 5 elements of internal control questionnaire, comparing manual SPI Bank BRI Palembang branch with SPI policies through a checklist that contains the main points of the banking sector policies and the selection of a sample of the entire members of the population. The results of this study indicate that the internal control system implemented of Bank BRI Palembang branch had an important role in order to improve the effectiveness and efficiency performance of Bank BRI Palembang branch. Internal Control System applied in lending also has met most of the elements of internal control. BRI has adequate internal control structure in lending to prevent abuse of power. BRI also apply certain requirements to ensure the security of such small loans. These things prove that the system of internal control at PT. Bank Rakyat Indonesia Palembang Branch in accordance with existing theories, so it can encourage the effective and efficient of banking and lending performance.

Keywords: Internal Control Systems, Banking Performance, Effectiveness and Efficiency.



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR 0000143943
TANGGAL : 21 NOV 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2. Karakteristik Perbankan (Pengertian, Fungsi, dan Ruang Lingkup Usaha Bank	10
2.1.3. Auditor	14
2.1.4. <i>Internal Auditing</i>	15
2.1.4.1 Pengertian <i>Internal Auditing</i>	15
2.1.4.2 Tugas dan Peran Auditor Internal.....	17

2.1.5 Sistem Pengendalian Internal Perbankan	18
2.1.5.1 Tujuan Atau Sasaran Pemeriksaan Intern	20
2.1.5.2 Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank	22
2.1.6 Mekanisme Pengendalian Umum Perbankan	23
2.1.7 Aplikasi Pengendalian Internal Dalam Perbankan	25
2.1.8. SKAI & Auditor Internal	27
2.1.9 Peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)	28
2.1.10 Pengertian Kinerja	32
2.1.11 Kinerja Auditor	34
2.1.11.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor	35
2.1.12 Pengertian Efektivitas dan Efisiensi SPI Bank	39
2.1.12.1 Pengertian Efektivitas SPI Bank	42
2.1.12.2 Pengertian Efisiensi SPI Bank	42
2.2. Penelitian Terdahulu	43
2.3. Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2. Jenis dan Sumber Data	46
3.3. Metode Analisis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ...	49
4.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	49
4.1.2. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia	

Kantor Cabang Palembang	53
4.1.3. Uraian Tugas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia	
Kantor Cabang Palembang	55
4.1.4 Aspek Kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia	73
4.2. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan	
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang	77
4.3 Perbaikan Kelemahan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan	79
4.4 Peranan SPI Dalam Analisis Sistem Pemberian Kredit	
PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Palembang	80
4.5 Peranan SPI Dalam Sistem Pelayanan Pada PT. Bank Rakyat	
Indonesia Cabang Palembang.....	85
4.6 Analisis Peranan Sistem Pengendalian Internal di PT. Bank Rakyat	
Indonesia Cabang Palembang.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4.2 Pembukuan Perjanjian Kredit	83
Tabel 4.3. Disposisi/Perjanjian Kredit.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	45
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang	54
Gambar 4.2. Flowchart Prosedur Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang	81
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Pembukuan Rekening Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Palembang	85
Gambar 4.4. Proses Transaksi Teller Pada PT. Bank Rakyat Indonesia	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen yang penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat bank. Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter mewajibkan setiap bank umum untuk memiliki sistem pengendalian yang intern yang baik. Sejalan dengan hal itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.8/4/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, bahwa bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB). Bank wajib menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan menyusun panduan audit intern.

Tahun 2006 Bank Indonesia kembali mengeluarkan peraturan No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 September 2006 yang mewajibkan setiap bank untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Yang dimaksud

BAB I PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen yang penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat bank. Bank Indonesia sebagai lembaga otoritas moneter mewajibkan setiap bank umum untuk memiliki sistem pengendalian yang intern yang baik. Sejalan dengan hal itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.8/4/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, bahwa bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB). Bank wajib menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan menyusun panduan audit intern.

Tahun 2006 Bank Indonesia kembali mengeluarkan peraturan No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 September 2006 yang mewajibkan setiap bank untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Yang dimaksud

dengan *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam peraturan tersebut Bank Indonesia sekali lagi mewajibkan kepada setiap bank untuk membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang independen atau SPI. Kegiatan utama dari SPI adalah untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, kualitas dan efektifitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektifitas pengendalian intern.

Kemampuan supervisor dalam memberikan bantuan teknis dan dukungan pada perilaku karyawan. Demikian juga dengan iklim partisipatif yang diciptakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dapat memiliki pengaruh substansial daripada melakukan partisipasi dalam suatu keputusan spesifik, karena merasa mendapat perhatian dan dukungan yang cukup dari atasannya. (Luthans, 1995). Salah satu bentuk dari iklim partisipatif tersebut adalah mentoring yang didefinisikan sebagai proses membentuk dan mempertahankan hubungan yang berkembang, berlangsung secara intensif dari karyawan senior (pementor) dan karyawan junior. Dirsmith (1985) mengemukakan *mentorship* memegang peran utama dalam sosialisasi akuntan pemula di Kantor Akuntan Publik.

Kram (1998) dalam Dwi (2006) mengidentifikasi dua kategori fungsi mentoring yaitu fungsi karir dan fungsi psikososial. Fungsi karir menunjang peserta mentoring dalam mempelajari pekerjaannya dan mempersiapkan peningkatan karir dalam organisasi. Sebaliknya fungsi psikososial berguna untuk

menunjang dan memastikan perkembangan keberadaan diri peserta mentoring. Pementor dapat mengambil peran sosial aktif dengan membagi pengalaman pribadinya dan mendorong peserta mentoring untuk terbuka bila menghadapi masalah pekerjaan.

Dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 04 tahun 2001 disebutkan dalam standar umum yang pertama bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis. Selanjutnya dalam PSA tersebut dikatakan bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formal auditor diperluas dengan pengalaman selanjutnya dalam praktek audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus melalui pelatihan teknis maupun pendidikan umum yang cukup. Asisten junior yang baru masuk ke dalam karir auditor harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan supervisor yang memadai dan review kerja atas pekerjaannya dari atasan yang lebih berpengalaman. Selanjutnya dalam PSA tersebut dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pelatihan seorang profesional mencakup pula kesadarannya yang terus menerus terhadap perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesi. Karyawan harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan.

Pelatihan memberikan pada seseorang kemampuan yang baru, kemampuan untuk mengerjakan sendiri dengan lebih baik atau membantu yang memegang

pekerjaan yang baru dan auditor mempunyai kebutuhan latihan-latihan yang berbeda (Sawyer, 1991). Dengan adanya pelatihan diharapkan dapat menumbuhkan motivasi kerja bagi seorang auditor dalam melaksanakan aktivitasnya. Hal ini sejalan dengan telaah studi yang dilakukan oleh AECC (*Accounting Education Change Commission*) yang merupakan badan yang menangani pendidikan akuntansi di Amerika Serikat, telah menerbitkan *Issue Statement No.4*. Salah satu isi dari *Issue Statement No. 4* adalah *AECC Recommendations Early Work Experience* yang mendorong pemberdayaan akuntan melalui tindakan supervisi yang tepat akan menumbuhkan intrinsik *motivation*.

Motivasi kerja merupakan proses atau faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Proses motivasi mencakup tiga hal, yaitu: pengenalan dan penilaian kebutuhan yang belum terpuaskan, penentuan tujuan yang akan menentukan kepuasan serta penentuan tindakan yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan (Moekijat, 1992). Motivasi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil kerja yang tinggi. Motivasi kerja secara umum dapat diidentifikasi sebagai serangkaian kekuatan penggerak yang muncul dari dalam dan diluar diri masing-masing individu. Kedua kekuatan itu menimbulkan minat kerja dan berhubungan dengan tingkah laku dan menentukan arah, intensitas dan durasi dari tingkah laku atau kebiasaan individual Hasibuan (2001).

Adanya peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dan tumbuhnya motivasi kerja sangat menentukan prestasi kerja (kinerja). Kinerja seringkali identik dengan

kemampuan (*ability*) seorang auditor bahkan berhubungan dengan komitmen terhadap profesi (Larkin dan Schweikart, 1992). Pada tahun 1995, Kalbers dan Fogarty telah melakukan penelitian terhadap 455 internal auditor dari 13 organisasi yang 60% diantaranya mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa hanya dua dimensi profesionalisme yang berhubungan secara positif dan signifikan dengan kinerja yaitu dimensi *community affiliation* dan *autonomy demands*. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Purwoko (1996) dalam Ferdinan Kris Chandra (2006) dimana penelitian Purwoko respondennya adalah internal auditor perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT) baik swasta maupun pemerintah di Indonesia. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anni (2004) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dalam Peningkatan Kinerja : Studi Empiris Pada Internal Auditor PLN Se-Indonesia" yang menghasilkan kesimpulan bahwa profesionalisme berpengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi dalam peningkatan kinerja auditor internal PLN Se-Indonesia. Penelitian Sri (2001) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Profesionalisme Terhadap Keinginan Berpindah Dengan Kinerja Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening" yang menyatakan hasil bahwa seluruh variabel komitmen organisasional, komitmen profesional, motivasi berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan kerja auditor eksternal di KAP Jawa Timur.

Sistem internal dikatakan baik apabila terdapat: (1) fungsi organisasi yang dapat menunjukkan adanya pemisahan fungsional yang tepat; (2) terdapat serta

pemberian wewenang terhadap pencatatan yang layak agar tercapai *accounting control* yang cukup atas aktiva, utang-utang, pendapatan dan biaya; (3) adanya kebiasaan praktek-praktek yang sehat yang diharus diikuti untuk melaksanakan tugas dan fungsi untuk setiap bagian organisasi; (4) terdapat pegawai-pegawai yang kualitasnya seimbang dengan tanggung jawabnya (Mulyono, 1999:2).

Objek penelitian yakni Bank Rakyat Indonesia (Persero), yang merupakan bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada pelayanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil di wilayah Palembang. Hal ini tercermin pada perkembangan penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) yang mencapai target sebesar Rp. 23 triliun hingga akhir 2012 setelah terealisasi sebesar 89,65% pada bulan Oktober 2012. Pencapaian target pada Bank BRI tentu tidak luput dari peranan Satuan Pemeriksaan Intern, yang dapat memberikan motivasi sehingga mendorong kinerja para karyawan pada Bank Rakyat Indonesia.

Dengan melihat fenomena di atas tentu menarik untuk dilakukan penelitian dalam bidang akuntansi perilaku mengenai pengaruh peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dan motivasi kerja terhadap kinerja auditor internal di lingkungan perbankan di wilayah Palembang, studi kasus Bank Rakyat Indonesia (BRI). Judul penelitian ini adalah **"Peranan SPI dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Perbankan (Studi Kasus Bank BRI Cabang Palembang)"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja bank BRI Cabang Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja bank BRI Cabang Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis, penelitian diharapkan dapat memberi masukan terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya pengauditan manajemen.
2. Bagi pihak Bank BRI Cabang Palembang penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menilai sejauhmana peranan Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja bank BRI Cabang Palembang. Dengan kata lain, dalam memperkuat peranan SPI guna meningkatkan kinerja Bank BRI Cabang Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dan struktur penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua akan diuraikan landasan teoritis menjelaskan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis, yang didukung dengan penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran teoritis menjelaskan permasalahan yang akan diteliti, sehingga timbul adanya hipotesis (dugaan awal penelitian).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan jenis dan sumber data yang mendeskripsikan tentang jenis data dari variabel-variabel dalam penelitian. Metode analisis mendeskripsikan jenis atau model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat diuraikan tentang gambaran umum objek. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisis, dalam pembahasan dijelaskan implikasi dari hasil analisis data dan intepretasi yang dibuat dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Dan saran sebagai masukan pada penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni Ompu, 2004. "Pengaruh Professionalisme Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Dalam Peningkatan Kinerja : Studi Empiris Pada Internal Auditor PLN Se-Indonesia", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Aris Eddy Sarwono. 2001, "Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Auditor Pemula : Studi Empiris Pada Auditor Eksternal dan Auditor Internal Di Indonesia", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Budiman Slamet, 2002. "Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Yang Melakukan Audit Khusus : Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan BPKP", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tgl. 20-09-1999. "Tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penugasan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum", Jakarta.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tgl. 30-09-2005. "Tentang Penerapan Good Corporate Governance", Jakarta.
- Bank Negara Indonesia, 2006. "Buku Pedoman Perusahaan Satuan Pengawasan Intern", Buku I, Jakarta.
- Carcello, Copeland, Hermanson & Turner, 1991. "Public Accounting Carrer. The Gap Between Student Expectation and Accounting Staff Experiences", Accounting (September):1-11.
- Cornelius Trihendradi, 2004. "SPSS 12 Statistik Inferen Teori Dasar dan Aplikasinya", Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Fuad Masúd, Fuad. 2004. *Survai Diagnosis Organisasional: Konsep & Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferdinan Kris Chandra. 2006. Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada PT. Bank ABC). Tesis Program Pascasarjana. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*. 3rd Edition McGraw-Hill International Edition.

- Gunawan Aji, 2003. "Pengaruh Etika Islam Terhadap Kinerja dengan Motivasi kerja Sebagai Variabel Intervening : Studi Empiris Terhadap Internal Auditor Bank Di Jawa Tengah", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Mohammad Nasir, 2006. "Akuntansi Pertanggung Jawaban Berdasarkan Strategi dan Aktivitas", Pembahasan Akuntansi Manajemen Bab 10 Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Hiro Tugiman, 1997. "Standar Profesional Audit Internal", Kanisius, Yogyakarta.
- Imam, 2005. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Malayu Hasibuan SP, 1997. "Organisasi dan Motivasi", Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Mochammad Ilham, 2001. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Internal Auditor di Pertamina", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Robbins P. Stephen, 2003. "Organisation Behaviour", Edisi 9, New Jersey, Prentice Hall International Inc.
- Siti Noor Khikmah, 2005. "Pengaruh Profesionalisme Terhadap Keinginan Berpindah Dengan Kinerja Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening". *Journal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi (MAKSI)*, Vol.5, No.2, Agustus 2005: 140-155 , Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Sri Trisnangsih, 2001. "Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Sumardi, 2001. "Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Professionalisme Serta Pengaruh professionalisme Terhadap Kinerja Dan kepuasan Kerja : Studi Empiris Auditor BPKP", Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan), Semarang.
- Thomas Comstock W, 1991. "Fundamental of Supervison, New York, Delmar Publisher.
- Tim Review Sistem dan Organisasi Audit BNI, 2006. "Internal Auditing", Bank BNI, Jakarta.

Tommy Tjia, 1997. "Evaluasi Kedudukan dan Peranan Satuan Pemeriksaan Intern Studi

Kasus Pada Bank ABC (Persero)", Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti (tidak untuk dipublikasikan), Jakarta.

Uma Sekaran, 1992. "*Research Method For Business: A Skill-Building Approach*". 2nd Edition, John Wiley & Sons Inc.

Vincent Gasperz, 2002. "Management Kualitas", Yayasan Indonesia Emas dan Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.